

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

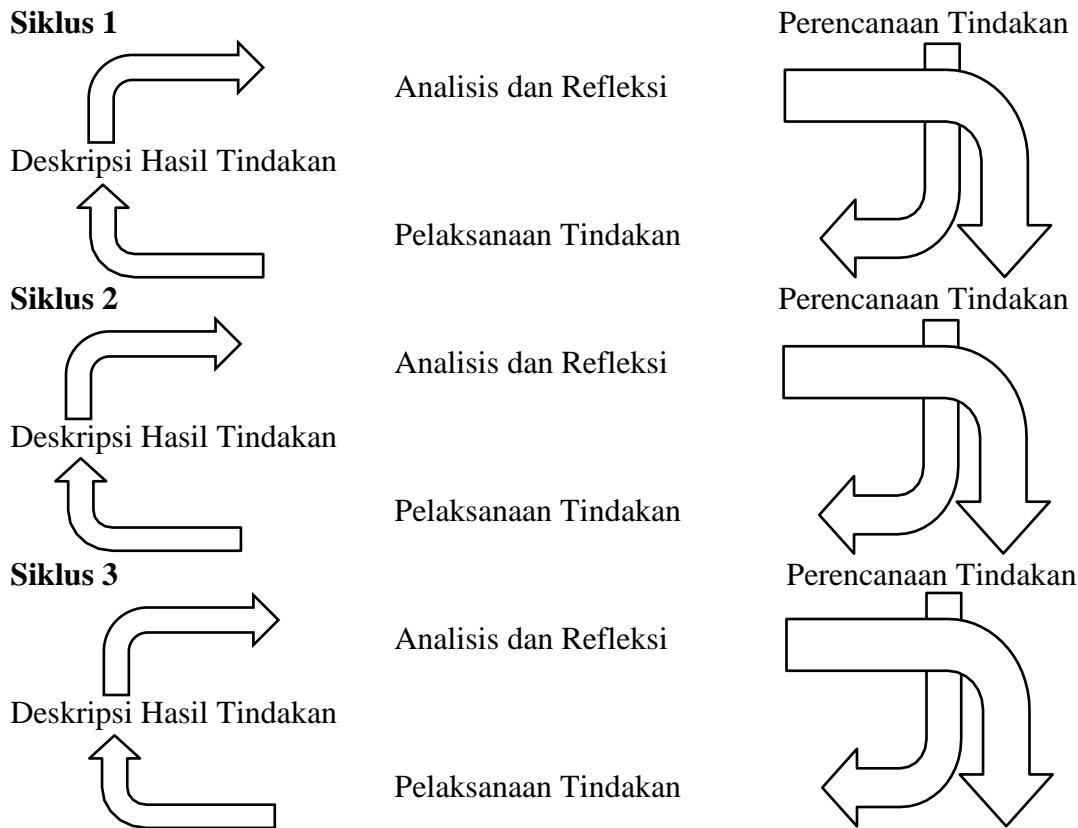
Metode penelitian merupakan langkah yang harus dilakukan penulis dalam mencapai tujuan penelitiannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Suyanto dalam Muslich (2012:9) menjelaskan, "PTK adalah suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif dengan melakukan tindakan-tindakan tertentu agar dapat memperbaiki dan/atau meningkatkan praktik-praktik pembelajaran di kelas secara professional." Selaras dengan pendapat Suyanto dalam Muslich, Heryadi (2014:42) mengemukakan, "Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut." Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan tujuan ingin meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran peserta didik dalam menelaah struktur dan menyajikan teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw* pada peserta didik kelas VII A SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023.

Tampubolon (2014:19) mengemukakan, "PTK adalah penelitian praktis di dalam kelas untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran, meningkatkan hasil belajar, dan menemukan model pembelajaran inovatif untuk memecahkan masalah yang dialami oleh pendidik dan peserta didik." Heryadi (2014:65) menjelaskan, "Penelitian dengan menggunakan metode penelitian tindakan kelas lebih cenderung untuk perbaikan proses pembelajaran, namun tidak menghasilkan teori baru."

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat penulis simpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan untuk memperbaiki proses

pembelajaran secara cermat yang terjadi dalam sebuah kelas. Sekaitan dengan itu, penelitian yang penulis lakukan yaitu untuk mencari solusi atas permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran, khususnya dalam proses menelaah struktur, kaidah kebahasaan, serta menyajikan teks deskripsi.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) menurut Heryadi (2014:58), “Tahapan perencanaan tindakan (*planning*), penerapan tindakan (*action*), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan (*observation and evaluation*), melakukan refleksi (*reflection*) dan seterusnya sampai dicapai kualitas pembelajaran dan hasil belajar yang diinginkan.” Agar lebih mudah dipahami, berikut penulis gambarkan langkah-langkah metode penelitian tindakan kelas menurut Heryadi (2014:64) sebagai berikut.



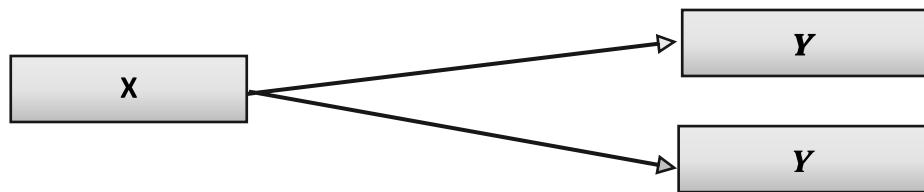
Gambar 3.1
Penelitian Tindakan Kelas
Heryadi 2014:64

B. Desain Penelitian

Desain penelitian harus dirancang oleh penulis sebelum melaksanakan penelitian agar proses penelitian berjalan dengan baik. Menurut Heryadi (2014:124) "Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasar kerangka pikir yang dibangun". Penelitian yang penulis gunakan adalah metode penelitian tindakan kelas, penelitian tindakan kelas adalah sebuah bentuk

kajian bersifat reflektif yang dilakukan untuk meningkatkan dan memperbaiki proses dan kualitas pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya. Penulis mengkaji sifat ketetapan X (model pembelajaran kooperatif tipe *jigsaw*), sebagai variabel bebas dalam meningkatkan Y₁ (kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi), Y₂ (kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks deskripsi) sebagai variabel terikat.

Sejalan dengan pernyataan di atas, berikut desain penelitian yang digambarkan dalam Heryadi (2014:124)



**Gambar 3.2
Desain Penelitian
Heryadi (2014:124)**

Keterangan:

- X : Model pembelajaran *jigsaw* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik kelas VII A SMP Negeri 18 Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi serta menyajikan gagasan, pendapat ke dalam bentuk teks deskripsi.
- Y₁ : Kemampuan peserta didik dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks deskripsi. Sebagai hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw*.
- Y₂ : Kemampuan peserta didik dalam menyajikan teks deskripsi sebagai hasil pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *jigsaw*.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi pembelajaran, sedangkan variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Heryadi (2014:125) menjelaskan, "Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian". Sedangkan menurut Sugiyono (2019:68) "Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Variabel bebas pada penelitian ini yaitu model pembelajaran *jigsaw* dalam pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan teks deskripsi, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan peserta didik kelas VII A SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 dalam menelaah dan menyajikan teks deskripsi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Memperoleh data dari sebuah tindakan penelitian penulis haruslah melakukan mengumpulkan data yang kongkrit, dalam mengumpulkan data tersebut penulis memerlukan teknik pengumpulan data. Senada dengan yang dikemukakan oleh Heryadi (2014:71) "Teknik penelitian adalah cara atau upaya yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data". Sugiyono (2019:105) menyatakan bahwa "Secara umum terdapat 4 (empat) macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi,

wawancara, dokumentasi dan gabungan/triangulasi (observasi, wawancara dan observasi)”.

Mengumpulkan data diperlukan teknik yang tepat, terkait dengan hal tersebut teknik pengumpulan data yang penulis gunakan yaitu teknik observasi, teknik wawancara, dan teknik tes.

1. Teknik Observasi

Teknik observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh penulis dalam mengamati suatu peristiwa atau keadaan. Sejalan dengan pendapat Heryadi (2014:84) “Teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dalam mengamati suatu peristiwa atau kejadian”. Menurut Nasution dalam Sugiyono (2019:109) “Observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi sosial sehingga dapat diperoleh pandangan yang holistik (menyeluruh)”. Teknik observasi dilakukan penulis untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran yang sedang berlangsung.

2. Teknik Wawancara

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan memberikan beberapa pertanyaan yang dilakukan secara langsung oleh penulis kepada narasumber. Heryadi (2014:74) mengemukakan, “Teknik wawancara atau *interview* adalah teknik pengumpulan data melalui dialog sistematik berdasarkan tujuan penelitian antara peneliti dengan orang yang diwawancara”. Menurut Esterberg dalam Sugiyono (2019:114) “Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi

dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikontribusikan makna dalam suatu topik tertentu”. Berdasarkan pendapat ahli tersebut penulis menyimpulkan teknik wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang ada pada peserta didik. Selain itu teknik wawancara digunakan untuk mengetahui tentang pelaksanaan pembelajaran yang sudah dilaksanakan dan tentang kemampuan peserta didik dalam pembelajaran menelaah dan menyajikan teks deskripsi.

Tabel 3. 1
Pedoman Wawancara Guru

No.	Pertanyaan
1.	Permasalahan apa yang ada di kelas VII SMP Negeri 18 Tasikmalaya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia?
2.	Apakah penyebab peserta didik belum mampu menguasai kemampuan menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan teks deskripsi?

3. Teknik Tes

Teknik tes merupakan teknik pengumpulan data untuk mengukur berhasil atau tidaknya model pembelajaran yang diterapkan. Heryadi (2014:90) mengungkapkan, “Teknik tes adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tes/pengujian atau pengukuran kepada suatu objek (manusia atau benda). Teknik tes sangat tepat digunakan untuk mengumpulkan data tentang kemampuan, minat, bakat manusia, atau keberadaan jumlah ukuran dari suatu benda”. Sedangkan menurut pendapat Anastari yang dikutip oleh Sugiyono (2019:208) menyatakan bahwa “Tes merupakan sebuah pengukuran yang obyektif dan terstandar”

Teknik tes yang dilakukan penulis dalam penelitian ini menggunakan teknik tes uraian yang dilakukan menggunakan bentuk tes secara tertulis. Penulis

menggunakan teknik tes ini untuk memperoleh data mengenai kemampuan hasil belajar peserta didik guna mengukur perkembangan dan peningkatan kemampuan peserta didik, kemudian dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya.

4. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui bahan tertulis atau gambar yang menjadi objek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2017:274) metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Sugiyono (2019:326) mengungkapkan bahwa,

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, dan sketsa.

Berdasarkan pendapat tersebut, teknik dokumentasi ini penulis gunakan saat menerima data awal berupa nilai hasil kerja peserta didik dalam pembelajaran menelaah dan menyajikan teks deskripsi yang telah dilaksanakan sebelumnya. Selain itu, teknik dokumen dalam bentuk foto digunakan saat penelitian berlangsung untuk mendokumentasikan kegiatan pembelajaran yang dilakukan.

E. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian merupakan informasi yang diperoleh oleh penulis ketika melaksakan observasi dan wawancara pada narasumber. Heryadi (2014:92) mengemukakan, “Sumber data penelitian adalah sesuatu (bisa manusia, benda, binatang, kegiatan, dan lain-lain) yang memiliki data penelitian”. Menurut Edi Riadi (2016:48) “Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data”.

Pendapat di atas dapat penulis simpulkan, sumber data dalam melaksanakan penelitian ini adalah peserta didik kelas VII SMP Negeri 18 Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Penulis melaksanakan penelitian pada peserta didik kelas VII A dengan jumlah peserta didik laki-laki 14 orang dan peserta didik perempuan 11 orang.

Tabel 3.2
Daftar Peserta didik Kelas VII SMP Negeri 18 Tasikmalaya

No.	Nama Peserta Didik	L/P
1.	Aini Putri Maharani	P
2.	Angga Prayoga	L
3.	Anugerah Ramadhani	L
4.	Arsyad Aprilian	L
5.	Daitullah Aufa Nazarudin	L
6.	Deannova Mahadewi Ramdani	P
7.	Elsa Natasya	P
8.	Fadil Ramadhan Dapari	L
9.	Fauzan Al Zauza	L
10.	Imam Fauzi	L

11.	Jesika Amelia Putri	P
12.	Kyla Hesa Shabila	P
13.	Melisa Selvia	P
14.	Muhammad Haykal	L
15.	Nabila Pebria Kusnaidi	P
16.	Nabila Salsabila Szakiyyah	P
17.	Queensha Valiqa Az-Zahra	P
18.	Repa Andriyati	P
19.	Reynan Thera Zakhwan. R	L
20.	Rezki Ramdhani	L
21.	Rudy Wangsajaya	L
22.	Salman Ashidiqi	L
23.	Wildan Raka Pratama	L
24.	Yasmin Nafisah Awaludin	P
25.	Gibrان	L

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan seperangkat alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Menurut Suharsimi Arikunto (2017:203), “Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah”. Sugiyono berpendapat (2019:148) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”.

Sesuai dengan uraian di atas alat yang digunakan dalam hal ini berupa lembar tugas tes atau angket, instrumen penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah (1) pedoman observasi, (2) pedoman wawancara, (3) silabus (4) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

1. Pedoman Obsevasi

Pedoman observasi ini digunakan untuk mengamati kinerja peserta didik dalam proses pembelajaran saat sedang berlangsung.

**Tabel 3.3
Pedoman Observasi Peserta Didik**

No	Nama Pesera Didik	Aspek yang Dinilai				
		Keaktifan (1-3)	Kesungguhan (1-3)	Kerja Sama (1-3)	Tanggung Jawab (1-3)	Skor

Keterangan:

1) Keaktifan

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik berani bertanya, berani mengemukakan pendapat, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Aktif
Peserta didik tidak berani bertanya, ragu-ragu dalam mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	2	Kurang aktif
Peserta didik tidak berani bertanya,tidak berani mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	1	Tidak aktif

2) Kesungguhan

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik menyimak penjelasan dari guru, memahami materi yang disampaikan guru, dan mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	3	Bersungguh-sungguh
Peserta didik kurang menyimak penjelasan dari guru, dan tidak memahami materi yang disampaikan guru, serta kurang tepat menjawab sebagian pertanyaan dari guru.	2	Kurang bersungguh-sungguh
Peserta didik tidak berani bertanya, tidak berani mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.	1	Tidak bersungguh-sungguh

3) Kerja Sama

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik konsisten bekerja sama saat mengerjakan tugas kelompok.	3	Kerja sama
Peserta didik sebagian bekerja sama saat mengerjakan tugas kelompok.	2	Kurang bekerja sama
Peserta didik tidak bekerja sama saat mengerjakan tugas kelompok.	1	Tidak bekerja sama

4) Tanggung Jawab

Aspek yang Dinilai	Skor	Keterangan
Peserta didik bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, mampu mengemukakan pendapat, dan mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengekplorasi pengetahuan.	3	Bertanggung jawab
Peserta didik kurang bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, belum mampu mengemukakan pendapat, dan belum mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengekplorasi pengetahuan.	2	Kurang bertanggung jawab
Peserta didik tidak bertanggung jawab dalam tugas yang diemban, tidak mampu mengemukakan pendapat, dan tidak mampu menyelesaikan permasalahan yang ditemukan dalam mengekplorasi pengetahuan.	1	Tidak bertanggung jawab

2. Pedoman wawancara

Nama : _____

Kelas : VII A

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara Pesera didik

No	Pertanyaan	Jawaban Disertai penjelasan/alasan
1.	Apakah model pembelajaran <i>jigsaw</i> menarik?	
2.	Apakah kamu merasa senang dan semangat dalam pembelajaran menelaah struktur, kaidah kebahasaan, dan menyajikan teks deskripsi dengan menggunakan model pembelajaran <i>jigsaw</i> ?	

3. Silabus

Silabus merupakan rencana pembelajaran pada suatu mata pelajaran yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar yang dikembangkan oleh setiap satuan pendidikan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah dijelaskan bahwa silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Berdasarkan hal tersebut, penulis melampirkan silabus pembelajaran sekolah menengah SMP/MTs kelas VII mengenai menelaah struktur, kaidah kebahasaan, serta menyajikan informasi, data ke dalam bentuk teks deskripsi.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan rencana tertulis yang dibuat oleh guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran yang menggambarkan aktivitas pembelajaran dan hasil yang dicapai setelah rencana tersebut dilaksanakan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah,

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

G. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah yang penulis gunakan untuk penelitian ini yaitu berdasarkan pada langkah-langkah tindakan kelas Arikunto dan Heriyadi. Arikunto (2017:17) menjelaskan bahwa satu siklus PTK terdiri dari empat langkah yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan dan (4) refleksi. Sedangkan menurut Heryadi (2014:58) yaitu.

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran.
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Deskripsi keberhasilan.
6. Analisis dan refleksi.

7. Membuat keputusan.

Penulis melaksanakan observasi dan wawancara sehingga dapat memperoleh dan mengenali akar permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 18 Tasikmalaya. Tahap selanjutnya penulis menerapkan tindakan yang sesuai dengan permasalahan yang dihadapi sehingga permasalahan dapat teratasi. Solusi yang dapat penulis berikan adalah penggunaan model pembelajaran *jigsaw* dalam pembelajaran menelaah dan menyajikan teks deskripsi. Tindakan pembelajaran yang penulis lakukan sesuai dengan permasalahan yang dihadapi peserta didik. Pelaksanaan berdasarkan pada kompetensi inti dan kompetensi dasar kurikulum 2013 revisi, dalam pelaksanaannya penulis merealisasikan kegiatan, atau program yang dibuat dalam RPP.

H. Teknik dan Pengolahan Data

Penulis mengolah dan menganalisis data dengan menggunakan teknik pengolahan data kualitatif. Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2019:243) Data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data dan dilakukan secara terus menerus. Pengolahan dan analisis data ini penulis mengacu pada metode Penelitian Tindakan Kelas. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk menarik kesimpulan dari seluruh data yang diperoleh. Data yang dianalisis merupakan hasil kegiatan observasi aktivitas peserta didik dan guru, hasil evaluasi, dan hasil wawancara.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

Penulis melaksanakan penelitian di SMP Negeri 18 Tasikmalaya pada peserta didik kelas VII tahun ajaran 2022/2023. Waktu penelitian dilaksanakan mulai Januari sampai dengan Maret 2023. Penelitian menelaah struktur dan kaidah kebahasaan, serta menyajikan teks deskripsi dilaksanakan pada hari Rabu, 30 Agustus 2023 dan Jumat, 1 September 2023 dalam siklus kesatu. Siklus kedua dilaksanakan pada hari Selasa, 5 September 2023 dan Rabu, 6 September 2023.